

Ir. H. Suardi Saleh, M. Si Melepas Peserta Napak Tilas Menelusuri Nilai-Nilai Sejarah Pejuang

Rudy kahar - BARRU.ARNESSIO.COM

Mar 3, 2024 - 23:33



Barru—Acara pelepasan peserta 'Telusur Jelajah Sejarah' Napak Tilas Garongkong-Paccekke dipimpin langsung Bupati Barru ir. H. Suardi Saleh M. Si di monumen Garongkong, Kelurahan Mangempang, Kecamatan Barru, Sabtu (2/3/2024), pagi.

Kegiatan Napak Tilas yang berlangsung selama dua hari mulai 2-3 Maret ini menyusuri rute perjuangan Andi Mattalatta sebagai pemegang mandat dari Jenderal Besar Soedirman untuk membentuk Tentara Republik Indonesia (TRI) Divisi Hasanuddin. Peserta dari Napak Tilas ini terdiri dari unsur TNI-Polri dari Kodim 1405/Parepare dan Polres Barru, OPD se-Kabupaten Barru, OPD Kecamatan se-Kabupaten Barru, Desa dan Kelurahan se-Kabupaten Barru, OKP, Ormas, Komunitas dan siswa SMA, SMK, MA se Kabupaten Barru.

“Napak Tilas Garongkong-Paccekke merujuk pada rute perjalanan pejuang yang dipimpin Mayor Andi Mattalatta sebagai salah satu pemegang mandat dari Panglima Besar Jenderal Soedirman untuk melakukan persiapan pembentukan tentara republik Indonesia (TRI) di Sulawesi yang dinamakan resimen Hasanuddin,” ucap Suardi

Bupati barru mengungkapkan, nilai sejarah Paccekke menjadi tempat konsolidasi cikal bakal terbentuknya tentara nasional Indonesia (TNI) regional Sulawesi tentu menjadi suatu kebanggaan. Untuk itu diharapkan kebanggaan ini bisa dijaga dan dilestarikan.

Menurut Bupati dua periode ini, pelaksanaan Napak Tilas adalah salah satu upaya merawat gelora semangat perjuangan para pejuang yang tidak kenal menyerah.

“Kita harapkan melalui kegiatan Napak Tilas ini, kita semakin hormat dan bangga atas jasa-jasa para pahlawan kita. Kita harus dapat mewarisi semangat juang, patriotik dan nasionalisme di era sekarang ini untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan-tantangan yang dihadapi daerah dan bangsa kita,” kata Suardi .

Dalam kesempatan tersebut, Suardi Saleh mengurai sejarah peristiwa pendaratan Andi Mattalatta dari Jawa ke Sulawesi, dimana untuk mengenang sejarah tersebut dibangun sebuah monumen di Garongkong Barru. Monumen itu dikenal dengan nama Monumen Garongkong.

“Pasukan ekspedisi kelompok komando di bawah pimpinan Mayor Andi Mattalatta mendarat di pulau Panikiang pada tanggal 26 Desember 1946 dan pada keesokan harinya rombongan Andi Mattalatta baru menyeberang ke Garongkong Barru,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Suardi Saleh menyampaikan terima kasih kepada panitia penyelenggara dan pihak-pihak yang menginisiasi dan telah membantu dan memfasilitasi sehingga kegiatan Napak Tilas Paccekke ini kembali dapat terselenggara, setelah terakhir dilaksanakan pada tahun 2008.

Pelepasan peserta Napak Tilas Garongkong-Paccekke, juga dihadiri Kapolres Barru AKBP Dodik Susianto, S.I.K, Pabung Kodim 1405/Parepare Mayor Inf. Aris Surya, Sekda Barru Dr. Ir. Abustan, M.Si, Para Staf Ahli dan Asisten Setda Barru, Para Pimpinan OPD Pemda Barru, Para Camat Se Kab. Barru, Kapolsek Barru Kopol H. Muh. Anwar, S.Sos, Danramil Barru Kapten Inf Basri, Lurah/Kepala Desa , Organisasi Kepemudaan , Organisasi Masyarakat dan para Komunitas.